

JURNAL ILMIAH
TANGKOLEH PUTAI

Membangun Wawasan Berteologi Integralistik

Konsep Identitas Gereja (Suatu Tinjauan Kritis Terhadap Konsep Identitas Gereja HKBP di tengah-tengah Konteks Masyarakat)

Ance Sitohang

Guru Sebagai Motivator

Benjamin Metekohy

Peran Kemitraan Keluarga dan Sekolah Terhadap Pendidikan Anak

Herly J. Lesilolo

Psikologi Perkembangan

Julita

Mainstreaming Gender Justice in The Ecumenical Movement

Liza Lamis

Rekonstruksi Paradigma Eko-Teologi

Maurits J. Pollatu

Keadilan Hukum Sebagai Imperatif Keimanan Dalam Bingkai Pancasila

Marlin Christina Laimheheriwa

WANTED: Wajah Allah yang Homoseksual! Kritik terhadap 1 Korintus 6:9-10 sebagai Text of Terror bagi Kaum Homoseksual

Oktovina M.L. Labetubun

Perlindungan Bagi si Pendosa (Reinterpretasi Kritis Kejadian 4:13-16 dalam Konteks Y)

Roy Charly HP. Sipahutar

Akreditasi dan Menuju Akreditasi Studi pada Prodi Teologi Kependetaan STTS

Steaven Octovianus

Meretas
Jalan Baru
Berteologi



Diterbitkan Oleh
Sekolah Tinggi Agama Kristen Protestan Negeri Ambon

JURNAL ILMIAH TANGKOLEH PUTAI**Membangun Wawasan Berteologi Integralistik**

Konsep Identitas Gereja (Suatu Tinjauan Kritis Terhadap Konsep Identitas Gereja HKBP di tengah-tengah Konteks Masyarakat) <i>Ance Sitohang</i>	143 – 164
Guru Sebagai Motivator <i>Benjamin Metekohy</i>	165 – 181
Peran Kemitraan Keluarga dan Sekolah Terhadap Pendidikan Anak <i>Herly J. Lesilolo</i>	182 - 202
Psikologi Perkembangan <i>Julita</i>	203 – 215
Mainstreaming Gender Justice in The Ecumenical Movement <i>Liza Lamis</i>	216 – 223
Rekonstruksi Paradigma Eko-Teologi <i>Maurits J. Pollatu</i>	224 – 248
Keadilan Hukum Sebagai Imperatif Keimanan Dalam Bingkai Pancasila <i>Marlin Christina Laimeheriwa</i>	249 – 263
WANTED: Wajah Allah yang Homoseksual! Kritik terhadap 1 Korintus 6:9-10 sebagai Text of Terror ¹ bagi Kaum Homoseksual <i>Oktovina M.L. Labetubun</i>	264 – 284
Perlindungan Bagi si Pendosa (Reinterpretasi Kritis Kejadian 4:13-16 dalam Konteks Y) <i>Roy Charly HP. Sipahutar</i>	285 – 307
Akreditasi dan Menuju Akreditasi Studi pada Prodi Teologi Kependetaan STTS <i>Steaven Octovianus</i>	308 – 324

GURU SEBAGAI MOTIVATOR

Benjamin Metekohy

Sekolah Tinggi Agama Kristen Protestan Negeri Ambon

Abstract: The learning process that occurs in the class is done by teachers and students, its need a really good interaction for the progress and achievement of the learning process, for that required teachers who really skilled in the management of the class and not the teachers should be a driver (motivator) so that students in the learning process do not feel rigid or passive in the learning then, Thomas M. Risk provides understanding of motivation is as follows: (motivation is a business that is realized by the teacher to cause the motives in self learners or support activities towards learning objectives). To achieve good learning objectives, the teachers are required to play their roles actively and well especially play their role as motivator for students so that the purpose of learning can be achieved.

Keywords: Teacher, Motivator

PENDAHULUAN

Indonesia sekarang ini sangat membutuhkan manusia-manusia yang berkualitas. Upaya untuk menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas seperti yang diharapkan itu dapat dilakukan melalui pendidikan. Pelaksanaan kegiatan pendidikan harus mengacu kepada tujuan pendidikan nasional yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Adapun tujuan pendidikan nasional menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003

tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 dijelaskan bahwa pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Belajar adalah suatu proses pribadi tetapi juga merupakan suatu

¹ Undang – Undang RI No. 20 tahun 2003 Bab II Pasal 3